

ABSTRAK

KADAR FLUOR AIR SUMUR DENGAN NILAI DMF-T DI DESA REJOMULYO KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN

Air sumur berasal dari dalam tanah dan mengandung zat-zat mineral seperti fluor, magnesium dan logam berat seperti besi dan mangan. Air sumur baik itu air sumur bor ataupun sumur gali memiliki konsentrasi kadar fluor yang berbeda dan merupakan faktor proses terjadinya karies gigi. Standar normal kadar fluor yang layak dikonsumsi yaitu 0,7-1,2 mg/liter. Kadar fluor dalam air jika kurang dari standar dan terus dikonsumsi dapat menyebabkan kerusakan gigi, gigi menjadi rapuh, mudah terkena karies, perubahan warna pada gigi anak, dan dapat terjadi penipisan tulang. Kelebihan fluor dapat mengakibatkan kelainan tulang dan gigi. Masalah dalam penelitian ini adalah tingginya nilai DMF-T. Metode penelitian ini termasuk jenis penelitian analitik *study cross sectional*. Metode penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar fluor air sumur dengan nilai DMF-T di Desa Rejomulyo Kecamatan Barat Magetan. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Rejomulyo Kecamatan Barat Kabupaten Magetan dengan kriteria inklusi dan eksklusi sejumlah 218 warga. Analisis data menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian diperoleh p value = 0,767 dengan $p > \alpha$ (0,05) yang menunjukkan tidak adanya hubungan antara kadar fluor air sumur dengan nilai DMF-T.

Keywords: Air sumur, fluor, nilai DMF-T.